

AKSI NYATA 3.1.a.10

PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI PEMIMPIN PEMBELAJARAN

Peristiwa (Facts)

Dalam suasana yang masih pandemi ada beberapa siswa yang masih kurang disiplin terhadap peraturan yang ditentukan oleh sekolah, diantaranya anak-anak yang sering tidak masuk sekolah baik karena sakit, ijin atau tanpa keterangan. Toleransi untuk anak yang tidak masuk tanpa keterangan 6 keterangan dengan tahapan sebagai berikut : jika tanpa keterangan 1 kali maka siswa akan dipanggil untuk diberikan pengarahan dan motivasi. Jika ternyata diulang Kembali sehingga alpha menjadi 2 kali maka siswa akan dipanggil Kembali untuk mengetahui alasan mengapa siswa tersebut melakukan Kembali kesalahan yang sama dan selanjutnya menginformasikan ke orang tua. Jika mengulang Kembali siswa akan diberikan sanksi berupa surat peringatan yang diketahui wali kelas dan guru BK.

Proses Coaching diperlukan dalam mengatasi masalah. Tahap berikutnya adalah jika siswa mengulang Kembali sehingga alpha 4 kali, maka wali kelas dan guru BK melakukan home visit ke rumah siswa yang bersangkutan untuk diidentifikasi dan mencari solusi yang tepat. Jika siswa mengulang kembali sehingga alpha menjadi 5 kali maka siswa dan orang tua dipanggil ke sekolah untuk berdiskusi dan mencari solusi agar siswa tersebut dapat disiplin dan siswa diberikan sanksi berupa surat pernyataan yang bermaterai. Hal ini diharapkan menjadikan siswa menjadi lebih serius untuk berubah dan disiplin. Jika ternyata mengulang kembali sehingga alpha menjadi 6 kali, maka siswa tersebut diberikan sanksi siap dikeluarkan dari sekolah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya peraturan tersebut tidaklah semutlak itu, setiap kali melakukan Tindakan maka akan diterapkan identifikasi masalah terhadap siswa yang bermasalah untuk menggali yang benar. Dengan alasan yang bisa diterima, meskipun siswa sudah memiliki alpha lebih dari 6 kali maka siswa tersebut masih memiliki peluang untuk bisa dipertahankan mengingat factor yang menyebabkan menjadi tidak disiplin diantaranya keluarga yang kurang/tidak harmonis, atau keadaan ekonomi sehingga mungkin harus membantu orangtua mencari nafkah.

Aksi nyata yang dilakukan

Hasil aksi nyata yang dilakukan adalah dokumentasi proses identifikasi siswa yang mempunyai permasalahan

Perasaan (Feeling)

Perasaan ketika melakukan aksi nyata saya merasa mengalami situasi Dilema Etika terhadap masalah siswa tersebut. Disatu sisi jika mengacu pada peraturan sekolah maka siswa tersebut dikeluarkan. Namun disisi lain masa depan anak sangat penting sehingga berbagai kebijakan alternatif dapat digunakan sesuai dengan kesepakatan antara wali kelas dan BK dengan pertimbangan kemanusiaan.

Setelah melakukan aksi nyata saya merasa tenang karena keputusan berdasarkan analisis masalah yang tepat untuk kebaikan bersama antara sekolah dan siswa. Paradigma yang digunakan adalah paradigma jangka pendek melawan jangka Panjang. Dimana hasil dari saat ini akan terlihat di masa yang akan datang.

Pembelajaran (Findings)

Pembelajaran yang di dapat dari pelaksanaan keseluruhan aksi nyata baik kegagalan maupun keberhasilan

pembelajaran dari kegagalan setiap siswa mempunyai keunikan, kekurangan dan kelebihan masing-masing hanya situasi, kondisi dan keadaan yang membedakan. Cara atau Teknik dalam mencari solusipun tidak sama mengingat factor penyebabnya yang beragam. Proses coaching masih relevan untuk digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah yang Kreatif.

Keberhasilan adalah mampu menjadikan siswa untuk melakukan refleksi diri. Mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai factor dan aspek.

Penerapan kedepan (Future)

Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa akan datang

Rencana perbaikan dalam pembelajaran ketika tatap muka

Lebih meningkat bentuk coaching dalam mencari solusi dalam permasalahan

Sosialisasi secara intensif mengenai peraturan dan tata tertib sekolah agar siswa paham dan tidak akan melanggar peraturan atau tata tertib sekolah yang sudah dibuat.

FOTO PENDUKUNG



Koordinasi dengan Kepala Sekolah



Koordinasi dengan Dewan Guru



Koordinasi dengan BK dan memanggil siswa



Coaching dengan siswa